



Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap Return On Asset (Roa) pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017- 2021

Eka Septiyani¹, Maryono², Agus Budi Santosa³

^{1,2,3}Universitas Stikubank Semarang

¹septiyanieka912@gmail.com, ²maryono@edu.unisbank.ac.id, ³agusbudi@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Kata kunci:

Carrent Adequacy Ratio (CAR); Non Performing Loan (NPL); Net Interest Margin (NIM); Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); Loan To Deposit Ratio (LDR)

Keywords :

Carrent Adequacy Ratio (CAR); Non-Performing Loan (NPL); Net Interest Margin (NIM); Operating costs to Operating incomeand; Loan To DepositoryRatio (LDR)

ABSTRAK

Tujuan skripsi ini menganalisa serta menguji pengaruh rasio keuangan terhadap return on assets (ROA). Variabel penelitian ini memiliki variabel ialah carrent adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), net interest margin (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) serta loan to deposit ratio (LDR). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis penelitian kualitatif deskriptif. Studi ini memilih industri perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 serta tersedia laporan yang dipublikasikan dan ada variabel-variabel yang diteliti. Pengambilan data laporan keuangan tahunan dari web ojk dan web bei. Menurut kriteria sampel yang terpilih ada 43 perusahaan go publik. Uji yang digunakan untuk menganalisa serta, metode untuk mengolah data tersebut adalah uji regresi linier berganda, Microsoft Excel dan SPSS 22. Bahwa penelitian ini menunjukkan hasil dari variabel car serta bopo berpengaruh negatif, dan signifikan terhadap roa. Npl tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap roa, variabel nim berpengaruh positif dan signifikan terhadap roa. Variabel ldr tidak berpengaruh terhadap roa.

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to analyze and test the effect of financial ratios on return on assets (ROA). This study has. Variables such as carrent adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), net interest margin (NIM), operating costs to operating. Income and loan to deposit ratio (LDR). The research method used in this research is descriptive qualitative research analysis method. This study selects the banking industry on the variables studied. Retrieval of annual financial report data from the ojk web and the bei web. According to the selected sample criteria, 43 companies went public. Multiple linear regression test was used to analyze the data and the method to process the data was Microsoft Excel and SPSS 22. The results of this study shows the results of the variables car, and bopo variables have a negative significant effect on roa. Npl has no significant negative effect on ROA, and the variable nim has a positive and significant effect on ROA as will as. The ldr variable has no effect on ROA



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Persaingan antara bank yang terus semakin ketat serta terdapatnya dampak likuiditas ialah suatu tantangan pada perbankan. Bank diwajibkan agar dapat meningkatkan kinerja terpenting pada kinerja keuangan serta menanggung tingkatan kesehatan bank. Evaluasi kinerja untuk manajemen ialah suatu penilaian kinerja atau performa yang tercapai. Hal yang dapat dilakukan para manajemen, pemegang saham, pemerintah, serta pihak-pihak berkepentingan. Dimensi dapat dinilai dan dilihat dari profitnya. Perbankan perlu mencapai profit atau keuntungan yang besar, prospek usaha akan bertumbuh, memberikan dividen sangat baik supaya kinerja dinilai baik (Mudrajad serta Suhardjono dalam (Kasbal, 2011)). Bank memiliki kinerja yang baik, sangat dibutuhkan dalam fungsi kelancaran perbankan untuk menjadi lembaga penengah agar dapat mendistribusikan dana dari kelompok debitur kepada kelompok kreditur (Almila dan Hardiningtyas dalam (Agustingrum, 2013)).

Krisis ekonomi yang terjadi dapat timbul memicu warga sebagian lebih cermat dalam membandingkan perbankan. Maka bank bersaing agar dapat memperhatikan kinerjanya dengan seimbang, publik yakin ketika akan menyimpan serta menarik kredit atau dananya kepada suatu perbankan yang mempunyai kualitas bagus dikalangan publik. Perbankan bisa kehilangan nasabah ketika uang atau dana yang akan diambil oleh nasabah tidak diberikan tepat waktu. Maka dapat

menurunkan nama baik bank sehingga perbankan dapat kehilangan nasabah atau dapat mengurangi kepercayaan nasabahnya (Nureni & Prasetyo, 2018).

Profitabilitas ialah suatu indikator yang penting untuk dapat mengukur kinerja perbankan. Kemampuan Return on Asset (ROA) untuk mementingkan perusahaan dalam mendapatkan earning ketika kegiatan beroperasi atau kegiatan dengan memakai aset yang dimiliki. Rasio keuangan bank yang mempengaruhi Return On Asset ialah CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR. Rasio CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko atau kredit yang diberikan (Putri, 2019). Pada penelitian (Septiani & Lestari, 2016), (Fajari & Sunarto, 2017), (Putri, 2019), (Nuryanto et al., 2020) yang menyatakan bahwa aspek permodalan tidak berpengaruh terhadap profit (ROA). Berbeda pada penelitian (Asri & Suarjaya, 2018), (Aswini et al., 2021), (VMS et al., 2020) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Rasio yang memperlihatkan tingkat kredit bermasalah pada suatu bank. NPL ialah hasil pengembalian kredit dari deposito kepada perbankan. Untuk menghitung kredit macet dapat diketahui menghitung total pembiayaan dari pembiayaan tidak lancar. Bank akan mendapatkan untung lebih banyak jika suku bunga kredit macet rendah dan sebaliknya jika kerugian tingkat pengembalian akibat kredit macet tinggi maka suku bunga kredit macet juga akan tinggi, bank akan mengalaminya (Taswan & Si, 2010). Pada penelitian (Septiani & Lestari, 2016), (Putri, 2019), (VMS et al., 2020) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian (Fajari & Sunarto, 2017), (Putri, 2019), (Aswini et al., 2021) menunjukkan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Net Interest Margin (NIM) ialah untuk mengukur rasio kemampuan manajemen bank, ketika mengelola aset produktifnya agar menghasilkan pendapatan bersih. Pendapatan bunga bersih didapat dari pendapatan bunga dan dikurangi beban bunga. Jika semakin tinggi rasionya maka akan semakin besar pendapatan bunga dari aset produktif yang ada di bank, maka kemungkinan dapat mengurangi masalah pada bank (Taswan & Si, 2010). Pada penelitian (Putri, 2019), (VMS et al., 2020), (Chandra & Anggraini, 2020), (Nurhasanah & Maryono, 2021) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional agar mengetahui tingkat kemampuan dan efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bisa diartikan rasio BOPO. Penyebab bank menjadi tidak efisien, semakin tinggi biaya operasional maka menyebabkan ROA semakin kecil (VMS et al., 2020). Pada penelitian (Fajari & Sunarto, 2017), (VMS et al., 2020), menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) dan (Setyowati & Budiwinarto, 2017) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut para ahli ialah kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang didapat dari publik (simpanan tabungan, deposito, setra giro) yang dikelola oleh bank atau rasio yang mengukur kemampuan bank ketika mengganti penarikan dana yang dilakukan deposito. Hasil dari penelitian dari (Nurhasanah & Maryono, 2021), (Aji, 2021), serta (Setyowati & Budiwinarto, 2017) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Lestari, 2016), (Asri & Suarjaya, 2018), (Putri, 2019) bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis penelitian kualitatif deskriptif, menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, atau sebagai metode enographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2017- 2021. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling adalah dengan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021, dan tersedia daftar laporan publikasi dan sesuai variabel yang diteliti selama periode 2017-2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa rasio- rasio keuangan setiap masing- masing perusahaan umum go public yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-

2021. Data sekunder ini data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi dari OJK , BEI serta web laporan keuangan publikasi bank umum konvensional tahunan dari tahun 2017- 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Tabel 1 Uji Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Y	201	-15.89	196.00	1.6386	14.07220
CAR_X1	201	.19	169.92	26.1894	18.35103
NPL_X2	201	.00	39.80	3.7712	3.63630
NIM_X3	201	-3.52	19.30	4.3561	2.43873
BOPO_X4	201	.81	287.86	94.5399	32.72416
LDR_X5	201	.96	295.76	87.5545	32.87047
Valid N (listwise)	201				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data 210 observasi yang terdiri dari 43 bank umum konvensional. Variabel terikat ROA (Y) nilai maksimum 196% dan nilai minimum -15,89%. Nilai rata-rata ROA 1,63% dan standar deviasi 14,07%. (X1) CAR, nilai maksimum 169,92 dan nilai minimum 0,19. Nilai rata-rata CAR sebesar 26,18 dan standar deviasi 18,35. (X2) NPL, nilai maksimum 39,80 dan nilai minimum 0,00. Nilai rata-rata NPL 3,77 serta standar deviasi 3,63. (X3) NIM, nilai maksimum 19,30 dan nilai minimum -3,52. Nilai rata-rata NIM 4,35 dan standar deviasi 2,43. (X4) BOPO, nilai maksimum 287,86 dan nilai minimum 0,81. Nilai rata-rata BOPO sebesar 94,53 dan standar deviasi 32,72. Variabel (X5) LDR, nilai maksimum 295,76 dan nilai minimum 0,96. Nilai rata-rata LDR sebesar 87,55 dan standar deviasi 32,87.

Tabel 2 Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	201	13.852	.172	194.724	.341
Valid N (listwise)	201				

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas, menunjukkan dimana Zskewness dan Zkurtosis $> 1,96$, diperoleh nilai Zskewness sebesar $80,16 > 1,96$ dan Zkurtosis $563,51 > 1,96$ (dengan tingkat signifikan 0,05). Hasil uji normalitas tersebut tidak memenuhi syarat dalam hal ini data tidak terdistribusi normal, maka dari itu dilakukan outlier data untuk membuat data menjadi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas (Setelah Outlier)

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	163	.298	.190	-.210	.378
Valid N (listwise)	163				

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil output uji normalitas setelah outlier diperoleh nilai skewness $1,553 < 1,96$ dan nilai kurtosis sebesar $-0,547 < 1,96$ (dengan tingkat signifikan 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diolah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	CAR_X1	.874
	NPL_X2	.274
	NIM_X3	.787
	BOPO_X4	.254
	LDR_X5	.945

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas sehingga persamaan layak digunakan.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.986	.986	.21084	2.102

a. Predictors: (Constant), LDR_X5, NPL_X2, NIM_X3, CAR_X1, BOPO_X4

b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil pengujian nilai DW sebesar 2,102 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diatas. Nilai tersebut akan membandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel sebesar 163 dari 5 variabel bebas. Maka dari tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai dl 1,6811 dan nilai du 1,8074. Oleh sebab itu nilai Durbin-Watson dihitung letak antara batas atas (du) dan batas bawah (4-du) atau $du < dw < 4-du$ nilai tersebut sebesar $1,8074 < 2,102 < 2,1926$.

**Tabel 6 Uji Gletzer
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.240	.082			2.922	.004
	CAR_X1	-.001	.001	-.074		-.877	.382
	NPL_X2	.00038	.005	.011		.076	.940
	NIM_X3	-0.00006	.005	-.001		-.013	.990
	BOPO_X4	.000	.001	-.075		-.477	.634
	LDR_X5	.000	.000	-.064		-.780	.436

a. Dependent Variable: res2

Bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen yakni nilai Absolute Residual (ABS_RES). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikasinya yang di atas 5% atau di atas 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7.841	.138		56.851	.000
	CAR_X1	-.003	.001	-.028	-2.823	.005
	NPL_X2	-.006	.009	-.013	-.715	.476
	NIM_X3	.070	.009	.087	8.277	.000
	BOPO_X4	-.079	.002	-.955	-51.402	.000
	LDR_X5	-0,000090	.000	-.002	-.180	.857

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$ROA = 7.8419 - 0,003CAR - 0,006NPL + 0,070NIM - 0,079 BOPO - 0,000090LDR + \varepsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- Setiap terjadi kenaikan CAR akan diikuti penurunan ROA sebesar 0,003 apabila variabel lain diasumsikan tetap.
- Setiap terjadi kenaikan NPL akan diikuti penurunan ROA sebesar 0,006 apabila variabel lain diasumsikan tetap.
- Setiap terjadi kenaikan NIM akan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,070 apabila variabel lain diasumsikan tetap.
- Setiap terjadi kenaikan BOPO akan diikuti penurunan ROA sebesar 0,079 apabila variabel lain diasumsikan tetap.
- Setiap terjadi kenaikan BOPO akan diikuti penurunan ROA sebesar 0,000090 apabila variabel lain diasumsikan tetap.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.986	.986	.21084	2.102

a. Predictors: (Constant), LDR_X5, NPL_X2, NIM_X3, CAR_X1, BOPO_X4

b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 8 bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,986 yang mengindikasikan bahwa 98,6%. Hal ini mengartikan bahwa variabel dependen ROA dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh lima variabel independen yaitu CAR, NLP, NIM, BOPO, dan LDR sebesar 98,6%.

Tabel 9 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.765	5	99.753	2243.890	.000 ^b
	Residual	6.980	157	.044		
	Total	505.745	162			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), LDR_X5, NPL_X2, NIM_X3, CAR_X1, BOPO_X4

Sumber: Hasil Output SPSS. 2022

Berdasarkan hasil uji statistic F pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F hitungnya sebesar 2.243,89 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa model memenuhi goodness of fit model (kelayakan uji model).

Hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis CAR terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -2,823 dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Maka H1 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA **ditolak**.
2. Pengujian Hipotesis NPL terhadap ROA. Hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,715 dengan nilai signifikan $0,476 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka H2 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA **ditolak**.
3. Pengujian Hipotesis NIM terhadap ROA. Hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 8,277 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Maka H3 yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA **diterima**.
4. Pengujian Hipotesis BOPO terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -51,402 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Maka H4 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA **diterima**.
5. Pengujian Hipotesis LDR terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,180 dengan nilai signifikan $0,857 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka H5 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menjelaskan bahwa (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CAR (rasio cakupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank) pada bank konvensional maka akan menurunkan nilai ROA. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Putrianiingsih & Yulianto, 2016) bahwa ada pengaruh negatif signifikan CAR terhadap profitabilitas (ROA), namun bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yaitu (Nurhasanah & Maryono, 2021) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (VMS et al., 2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. CAR dapat menjadi pengaruh negatif bagi ROA sebab tingginya CAR dapat mengakibatkan karena adanya penambahan modal dari pemilik yang berupa fresh money untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha yang berupa ekspansi kredit.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa (NPL) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya risiko kredit (NPL) tidak mampu membuat profitabilitas menjadi meningkat atau menurun, seharusnya ketika rendahnya NPL maka kredit yang disalurkan berjalan dengan baik sehingga frekuensi perputaran dana lebih tinggi dalam menghasilkan laba melalui kredit. Semakin rendah tingkat NPL maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh oleh bank tersebut akan semakin meningkat. NPL merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau disebut sebagai kredit macet. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Setyowati & Budiwinarto, 2017), (Septiani & Lestari, 2016) bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Putrianiingsih & Yulianto, 2016) bahwa ada pengaruh negatif signifikan NPL terhadap profitabilitas (ROA) dan hasil penelitian (Fajari & Sunarto, 2017) bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Net Interest Income (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NIM (kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset penghasil pendapatan agar menghasilkan pendapatan bunga bersih) maka akan semakin meningkatkan

nilai ROA pada bank konvensional. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Putri, 2019), (VMS et al., 2020), (Chandra & Anggraini, 2020) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NIM sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga.

Jika suku bunga berubah, maka pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah. Semakin tinggi nilai NIM, maka kontribusi pendapatan dari kredit semakin tinggi serta tingkat kredit macet semakin rendah kemudian menunjukkan bahwa pengelolaan dana pihak ketiga adalah efektif. Adanya pengaruh positif NIM terhadap ROA dikarenakan NIM merupakan indikator rentabilitas sebagai rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio NIM menunjukkan tingginya pendapatan bunga atas aktiva produktif dan menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aktiva perusahaan dalam bentuk kredit.

Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Semakin rendahnya tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut sehingga dapat mengurangi pengeluaran beban biaya menjadi lebih efisien.

Sebaliknya jika semakin tinggi rasio BOPO berarti pada kinerja manajemen bank kurang baik, sehingga pengeluaran biaya operasional menjadi lebih tinggi akan mengakibatkan profitabilitas bank menurun. Temuan ini didukung peneliti sebelumnya yaitu (Fajari & Sunarto, 2017), (VMS et al., 2020) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, dimana sampai saat ini pendapatan bank-bank di Indonesia masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO akan kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO nya lebih dari 1.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya LDR (kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga) berarti semakin beresiko suatu bank dapat mengalami kredit bermasalah namun tidak akan berdampak pada penurunan keuntungan atau ROA. Temuan penelitian ini didukung hasil penelitian (Chandra & Anggraini, 2020), (VMS et al., 2020), (Aswini et al., 2021), (Nuryanto et al., 2020), (Aji, 2021), dan (Setyowati & Budiwinarto, 2017) bahwa tidak ada pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA).

Namun bertolakbelakang dengan hasil penelitian (Subur & Anwar, 2021) yang menemukan bahwa ada pengaruh negative signifikan LDR terhadap profitabilitas (ROA), dan penelitian yang dilakukan (Septiani & Lestari, 2016) bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori bahwa semakin tinggi LDR maka ROA yang diperoleh akan tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kenaikan LDR yang tinggi hingga melebihi batas maksimum menyebabkan return on assets mengalami penurunan, kemungkinan lain yaitu jumlah pinjaman yang diberikan bank yang terlalu sedikit maka tingkat kepercayaan masyarakat akan menurun.

KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Terhadap Return On Asset (ROA) Tahun 2017- 2021. Sehingga dapat diambil kesimpulan yang dari penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Dan

Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan. Terhadap Return On Asset (ROA), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). *Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*. Udayana University.
- Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74–88.
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Udayana University.
- Aswini, S., Gunawan, E., Chaniago, K., & Astuty, F. (2021). Pengaruh LDR, NPL, CAR Dan DPK Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 252–259.
- Chandra, S., & Anggraini, D. (2020). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 298–309.
- Fajari, S., & Sunarto, S. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015)*.
- Kasbal, S. W. (2011). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Indo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanudin*.
- Nureni, M. U., & Prasetyo, A. B. (2018). *Analisis pengaruh faktor-faktor risiko Likuiditas terhadap kinerja perbankan (Studi Empiris pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nurhasanah, D., & Maryono, M. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016–2018. *Keunis*, 9(1), 85–95.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9.
- Putri, A. S. (2019). Pengaruh Car, Npl Bopo, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(7).
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh non performing loan (NPL) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Management Analysis Journal*, 5(2).
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT BPR pasarraya kuta*. Udayana University.
- Setyowati, L., & Budiwinarto, K. (2017). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR terhadap ROA pada Bank Umum Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Subur, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 420–429.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taswan, C., & Si, M. (2010). *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

VMS, D. Y., Maryono, M., & Santosa, A. B. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 189–200.